

BAB I

PEDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah Negara dengan populasi penduduk terbesar ke-4 di dunia. Pada data Badan Pusat Statistik (BPS), populasi penduduk Indonesia diproyeksikan dengan jumlah 278,69 juta jiwa pada awal Tahun 2023.¹ Jumlah tersebut meningkat 1,05% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebanyak 275,77 juta jiwa.² Jumlah populasi penduduk yang tinggi ini diiringi dengan problematika ekonomi di Negara Indonesia yakni kemiskinan. Problematika yang berhubungan dengan kemiskinan ini salah satunya berkaitan dengan pembangunan, yang ditandai dengan timbulnya pengangguran, keterbelakangan, dan keterpurukan.³

Dalam data Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah kemiskinan pada September 2022 sebanyak 26,36 juta jiwa, meningkat 0,20 juta jiwa dari Maret 2022.⁴ Meningkatnya jumlah penduduk miskin di Indonesia, maka kesejahteraan menjadi hal yang penting bagi masyarakat. Jika dilihat dalam kacamata Islam, Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) adalah instrumen perekonomian dalam Islam

¹ Monavia Ayu Rizaty, "BPS: Jumlah Penduduk Indonesia Sebanyak 275,77 Juta pada 2022", 30 November 2022, diakses dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/bps-jumlah-penduduk-indonesia-sebanyak-27577-juta-pada-2022>, pada 8 Februari 2023, pukul 08.30 WIB.

² Badan Pusat Statistik, diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/12/1976/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html>, pada 8 Februari 2023, pukul 08.40 WIB.

³ Arif Zunaidi dan Urifatur Rohmi Setiani, "Bank Sampah Permata dan Kontribusi Sosial Ekonominya Bagi Masyarakat", *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, No. 2, 2021, 3.

⁴ Badan Pusat Statistik, diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>, pada 10 Februari 2023, pukul 08.00 WIB.

guna membentuk kesejahteraan dan juga instrumen pemerataan pendapatan. Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) dapat menjadi upaya dalam menanggulangi kemiskinan, maka ZIS dalam penggunaannya bukan guna kebutuhan yang bersifat konsumtif saja, akan tetapi juga digunakan untuk biaya produktif yakni modal usaha.

Jika dikelola dengan profesional, zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dapat meningkatkan semangat kerja masyarakat dan sebagai institusi pemerataan ekonomi. Hal tersebut dibuktikan pada zaman pemerintahan Umar bin Abdul Aziz. Beliau memerintah selama 22 bulan dikarenakan wafat. Meski memerintah hanya 22 bulan, namun negara tersebut sangat makmur, diimplementasikan dengan pemerintahan yang jujur dan bersih serta pengelolaan zakat yang baik, hingga pada masa itu penduduk Muslim di Negara yang luasnya hampir sepertiga dunia ini tidak ada yang berhak menerima zakat karena telah menjadi muzaki, itulah pertama kali muncul istilah transfer zakat ke Negara lain karena sudah tidak ada yang harus disantuni.⁵

Dalam manajemen ZIS ini, diperlukan lembaga atau badan penggerak. Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan yaitu Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS adalah suatu badan resmi bentukan pemerintah yang melakukan pengelolaan zakat secara Nasional yang bertugas dan berfungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan shadaqah (ZIS).⁶ Dalam

⁵ Agus Riyadi, "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Perspektif Bank Islam", *IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.7 No. 2 . 2014, 335.

⁶ BAZNAS, *Laporan Kinerja Tahun 2021*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2022), 8.

menjalankan programnya BAZNAS dapat membentuk satuan organisasi yakni Unit Pengumpul Zakat (UPZ).⁷

UPZ (Unit Pengumpul Zakat) adalah aturan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat. Dalam menjalankan kegiatannya suatu UPZ dapat menjalankan program-program sebagai wujud dari pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS). Dalam hal ini di Kota Kediri terdapat BAZNAS Kota Kediri dimana membentuk beberapa UPZ. Penelitian ini fokus pada *Islamic Ecosystem* salah satunya adalah berbasis masjid. Sehingga UPZ berbasis masjid yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, dimana ada beberapa UPZ berbasis Masjid bentukan BAZNAS Kota Kediri.

Tabel 1.1

Daftar Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid di BAZNAS Kota Kediri

No	Nama Lembaga	Alamat Lembaga
1	UPZ Masjid Agung Kota Kediri	Jl. Panglima Sudirman No.160, Kampung. Dalem, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64126
2	UPZ Masjid Nurul Iman Kediri	Jl. Bandar Ngalim Gg.01 No.19 C, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64118
3	UPZ Masjid Al-Haramain	Perumahan Pelita Indah, GOR Joyoboyo, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64118
4	UPZ Masjid Al-Arofah	Jl. Raung No.100, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 63118
5	UPZ Masjid Baitur Rahmah	Jl. Mayor Bismo No.23, Semampir, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64121

(Sumber: Hasil Observasi di BAZNAS Kota Kediri)

⁷ UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Dari Tabel 1.1 diatas dijelaskan bahwa di BAZNAS Kota Kediri terdapat beberpa Unit Pengumpul Zakat (UPZ) berbasis masjid diantaranya UPZ Masjid Agung Kota Kediri, UPZ Masjid Nurul Iman Kediri, UPZ Masjid Al-Haramain, UPZ Masjid Al-Arofah, dan UPZ Masjid Baitur Rahmah. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) tersebut mempunyai tugas dan fungsi yang sama berdasarkan keputusan BAZNAS Kota Kediri yakni membantu pimpinan BAZNAS terkait menyusun startegi pengumpulan ZIS, pendataan muzakki dan mustahiq, melaksanakan pengumpulan dan pendistribusian zakat, melaporkan kegiatan pengumpulan dan pendistribusian zakat kepada BAZNAS, dan melakukan evaluasi kegiatan pengelolaan zakat.

Untuk memaksimalkan potensi zakat, infaq, dan shadaqah guna tujuan kemaslahatan umat, maka pengelolaan ZIS ini perlu dilakukan melalui suatu manajemen yang efektif. Dalam kemaslahan umat, ZIS dapat dialokasikan seusai peraturan Islam yang ada diantaranya pendistribusian zakat fitrah, zakat produktif, dan zakat konsumtif. Di BAZNAS Kota Kediri terdapat Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid seperti yang tertera pada Tabel 1.1 yang menghimpun ZIS, yang salah satunya didistribusikan dalam bentuk produktif.

Tabel 1.2

Data Perbandingan UPZ Berbasis Masjid BAZNAS Kota Kediri

Perbandingan	UPZ Masjid Agung Kota Kediri	UPZ Masjid Nurul Iman Kediri	UPZ Masjid Al-Haramain
Kegiatan UPZ	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan ZIS - Penyaluran zakat fitrah - Penyaluran zakat mal, infaq, dan shadaqah secara konsumtif dan produktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan ZIS - Penyaluran zakat fitrah - Penyaluran ZIS secara produktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan ZIS - Penyaluran zakat fitrah - Penyaluran ZIS secara konsumtif
Nama Program Ekonomi	Program Tabungan Mustahiq	Program Bethokan Bazis	-
Sasaran Program Ekonomi	<p>Program Tabungan Mustahiq merupakan suatu program yang dibentuk oleh UPZ Masjid Agung Kota Kediri dimana bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi mustahiq di kawasan 7 kelurahan sekitar Masjid Agung Kediri. Dalam program ini yang menjadi sasaran utama yakni mustahiq. Rangkaian Program Tabungan Mustahiq ini antara lain penyaluran modal usaha kepada setiap mustahiq baru sekaligus penyerahan fasilitas kotak tabungan, pendampingan dari pembina mustahiq secara berkala, pemberian sosialisasi usaha dan</p>	<p>Program Bethokan Bazis merupakan program pemberdayaan ekonomi di UPZ Masjid Nurul Iman dimana program ini ditujukan untuk khususnya mustahiq dan umumnya masyarakat sekitar Masjid Nurul man. Rangkaian program Bethokan Bazis ini antara lain penyaluran modal usaha kepada peserta program (kriteria mustahiq) dan penyerahan fasilitas kotak tabungan, pendampingan dari</p>	-

	pentingnya tabungan, pembukaan kotak tabungan.	pembina mustahiq, dan bethokan tabungan.	
Tempat	UPZ Masjid Agung Kota Kediri mempunyai lokasi yang strategis karena berada di pusat kota, depan Alun-Alun Kota Kediri, dilewati jalan utama	UPZ Masjid Nurul Iman Kediri mempunyai lokasi yang kurang strategis karena berada di area perkampungan dan tidak terlihat di jalan raya.	UPZ Masjid Al-Haramain mempunyai lokasi yang cukup strategis karena berada di kawasan GOR Jayabaya Kediri, dan kekurangannya tempat UPZ tersebut berada di Perumahan
Perbandingan Jumlah Penghimpunan ZIS	UPZ Masjid Agung Kota Kediri	UPZ Masjid Nurul Iman Kediri	UPZ Masjid Al-Haramain
Tahun 2021	Rp. 8.988.000	Rp. 1.390.000	Rp. 1.420.000
Tahun 2022	Rp. 42.382.000	Rp. 2.370.000	Rp. 1.740.000
Tahun 2023	Rp. 39.400.000	Rp. 2.420.000	Rp. 1.615.000

(Sumber: UPZ Masjid Agung Kota Kediri, UPZ Masjid Nurul Iman Kediri, dan UPZ Al-Haramain)

Dari Tabel 1.2 diatas dapat dilihat dari beberapa pemaparan perbandingan yang antara UPZ. Dari jumlah UPZ berbasis Masjid di BAZNAS Kota Kediri ada 5 UPZ, di tabel 1.2 ini membuat perbandingan 3 UPZ antara lain UPZ Masjid Agung Kota Kediri, UPZ Masjid Nurul Iman Kediri, dan UPZ Masjid Al-Haramain. Alasan menjadikan 3 UPZ tersebut perbandingan karena dari segi lokasi yang berdekatan, jumlah pengumpulan ZIS lebih banyak, dan program yang dijalankan lebih terstruktur. Dari hasil perbandingan antara 3 UPZ yang telah dipaparkan bahwa Masjid Agung Kota Kediri mempunyai banyak keunggulan dibanding

keduanya yakni di beberapa aspek diantaranya dari kegiatan UPZ yang lebih beragam, sasaran program ekonomi yang lebih luas, tempat UPZ Masjid Agung Kota Kediri lebih strategis diantara keduanya, dan dari aspek penghimpunan ZIS yang lebih banyak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini lebih memilih tempat di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

Tabel 1.3

Program-Program di UPZ Masjid Agung Kota Kediri

Program Tabungan Mustahiq	Program Santunan Anak Yatim dan Dhuafa	Program Paket Sembako Mustahiq	Program Zakat Fitrah
Program Tabungan Mustahiq merupakan satu satunya program di bidang pemberdayaan ekonomi yang ada di UPZ Masjid Agung Kota Kediri dimana bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi mustahiq di kawasan sekitar Masjid Agung Kediri. Dalam program ini yang menjadi sasaran utama yakni mustahiq.	Program Santunan Anak Yatim dan Dhuafa merupakan salah satu progam di bidang sosial di UPZ Masjid Agung Kota Kediri dimana bertujuan untuk membantu anak-anak yatim dan para dhuafa. Program ini sebagai perwujudan dalam penyaluran zakat mal, infaq, dan shadaqah dalam bentuk santunan.	Program Paket Sembako mustahiq merupakan salah satu progam di bidang sosial di UPZ Masjid Agung Kota Kediri dimana yang menjadi target adalah para mustahiq di kawasan Masjid Agung Kota Kediri. Program ini sebagai perwujudan dalam penyaluran zakat mal, infaq, dan shadaqah dalam bentuk paket sembako.	Program Zakat Fitrah merupakan suatu program dimana UPZ Masjid Agung Kediri melakukan penghimpunan dan penyaluran zakat fitrah di Bulan suci Ramadhan. Zakat fitrah yang dikelola disalurkan pada mustahiq seluruhnya sebelum shalat Iedul Fitri.

(Sumber: Hasil observasi dan wawancara di UPZ Masjid Agung Kediri)

Dari tabel 1.3 dapat dilihat terkait program-program yang ada di UPZ Masjid Agung Kota Kediri, dimana ada beberapa program seperti program tabungan mustahiq, program santunan yatim dan dhuafa, program sembako mustahiq, dan program zakat fitrah. Dari program-program yang ada lebih memilih meneliti program tabungan mustahiq alasannya karena dalam program ini dapat menggerakkan perekonomian mustahiq dan dapat dikembangkan, selain itu program Tabungan Mustahiq ini menjadi salah satu program pemberdayaan ekonomi di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

UPZ Masjid Agung Kota Kediri memiliki peran yang penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya para mustahiq atau anggota program di kawasan Masjid Agung Kota Kediri dan sekitarnya, agar lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.4

Jumlah Penerima Bantuan Modal Usaha Pada Program Tabungan Mustahiq

Tahun	Jumlah Penerima	Jumlah Penyaluran Modal Usaha untuk tiap penerima
2021	6	Rp. 300.000
2022	10	Rp. 300.000
2023	10	Rp. 300.000

(Sumber: Hasil wawancara ke pengurus UPZ Masjid Agung Kota Kediri)

Dari tabel 1.4 di atas dapat dilihat untuk penyaluran bantuan modal usaha pada penerima pada program Tabungan Mustahiq mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, dari hasil analisa penulis, ada permasalahan yang muncul di UPZ Masjid Agung Kota Kediri khususnya pada

Program Tabungan Mustahiq. Permasalahannya adalah perspektif masyarakat dengan pemberian modal usaha yang tidak banyak sehingga muncul keraguan.

Tabel 1.5

Data Peningkatan Pendapatan Anggota Program Tabungan Mustahiq

Nama	Pendapatan sebelum menjadi anggota (per bulan)	Pendapatan setelah menjadi anggota (per bulan)	Keterangan
Sarinem	Rp. 2.000.000	Rp. 4.000.000	Meningkat
Sumiati	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000	Meningkat
Suwarni	Rp. 1.800.000	Rp. 3.000.000	Meningkat
Tri Heni	Rp. 1.000.000	Rp. 2.700.000	Meningkat
Zumaroh	Rp. 1.200.000	Rp. 3.000.000	Meningkat
Mudzakir	Rp. 1.000.000	Rp. 2.500.000	Meningkat

(Sumber: Hasil wawancara ke Anggota Program Tabungan Mutahiq)

Dari tabel 1.5 di atas dapat dilihat adanya hasil pendapatan anggota sebelum menjadi anggota dan setelah menjadi anggota di program Tabungan Mustahiq UPZ Masjid Agung Kota Kediri. Di tabel 1.5 tersebut terlihat adanya peningkatan pendapatan anggota setelah bergabung di program Tabungan Mustahiq UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat dijadikan landasan penelitian, maka peneliti tertarik untuk meneliti di UPZ Masjid Agung Kota Kediri yaitu terkait penerapan manajemen pada suatu program dalam meningkatkan pendapatan mustahiq. Untuk itu, peneliti membuat judul penelitian skripsi yakni **“PENERAPAN MANAJEMEN PADA PROGRAM TABUNGAN MUSTAHIQ DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA (STUDI KASUS DI UPZ MASJID AGUNG KOTA KEDIRI)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan fokus penelitian diantaranya:

1. Bagaimana penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq di UPZ Masjid Agung Kota Kediri?
2. Bagaimana peran penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq dalam meningkatkan pendapatan anggota di UPZ Masjid Agung Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dibuat, maka penulis membuat tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk menjelaskan penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq dalam meningkatkan pendapatan anggota di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dan juga tambahan referensi untuk siapapun yang akan melakukan penelitian mendalam yang berkaitan dengan penerapan manajemen pada suatu program dalam meningkatkan pendapatan anggota di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ).

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Berharap penelitian ini dapat meningkatkan ilmu, wawasan, dan pengetahuan terkait penerapan manajemen pada suatu program serta menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademik IAIN Kediri.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan wadah bagi peneliti untuk meningkatkan dan mengasah wawasan, kemampuan, dan pengalaman dalam bidang penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebagai wujud pengabdian dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

c. Bagi UPZ Masjid Agung Kota Kediri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak UPZ Masjid Agung Kota Kediri dapat melakukan penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq dengan lebih baik kedepannya sehingga dapat berupaya meningkatkan pendapatan anggota.

E. Telaah Pustaka

1. *Penerapan Manajemen Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makassar* oleh Rachmat Hidajat (2017), Eks pengurus PKPU Human Initiative Sulawesi Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu LAZ PKPU kota Makassar berupaya melakukan program zakat produktif dengan penerapan fungsi manajemen diantaranya: pengonsepan program ini dilakukan terlebih dahulu membuat *assessment* untuk menganalisa yang dibutuhkan para mustahiq dan membentuk program kerja. Zakat produktif yang dikelola LAZ PKPU kota Makassar dapat meningkatkan perekonomian mustahiq, kemandirian, dan wawasan mustahiq dalam ilmu agama.⁸

Persamaannya dengan penelian ini yakni sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, selain itu juga sama-sama meneiti tentang penerapan manajemen. Adapun perbedaan yakni penelitian terdahulu bertempat di PKPU Kota Makassar, sedangkan peneliti di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

2. *Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* oleh Nurfadillah, Abdul Rahman, Syarifuddin Rasyid (2022), mahasiswa Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

⁸ Rachmat Hidajat, “*Penerapan Manajemen Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makassar*”, *Millah: Jurnal Studi Agama*, Vol. XVII, No.1, 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah, Abdul Rahman, Syarifuddin Rasyid yaitu menerapkan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian pengelolaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Makassar, Lazismu Makassar, Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar dan Yatim Mandiri Makassar diwujudkan pada program-program khususnya ekonomi. Bentuk zakat produktif di keempat lembaga tersebut yaitu dengan memberikan modal usaha dan alat pendukung usaha sertapendampingan dari petugas lembaga.⁹

Persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini diantaranya pada jurnal tersebut melakukan penelitian strategi pengelolaan zakat dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq sedangkan peneliti terkait penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq dalam meningkatkan pendapatan anggota. Selain itu perbedaan lainnya pada lokasi penelitian, jika jurnal ini berlokasi di 4 tempat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Makassar, Lazismu Makassar, Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar dan Yatim Mandiri Makassar, sedangkan peneliti berlokasi di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

⁹ Nurfadillah, Abdul Rahman dan Syarifuddin Rasyid, *Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, Vol. 15, No. 2, 2022.

3. *Peran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus BAZNAS Tapanuli Selatan)* oleh Sophia Kholilah Siregar (2022), mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Sophia Kholilah Siregar yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian bahwa peran zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahiq di BAZNAS Tapanuli Selatan peningkatannya masih tergolong kecil sehingga belum efektif. Dan usaha yang dikembangkan tiap mustahiq belum terealisasi dengan baik. Hal ini dikarenakan BAZNAS Tapanuli Selatan tidak melakukan pembinaan dan pendampingan pada mustahiq, hanya sekedar memberikan modal usaha saja.¹⁰

Persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, selain itu juga meneliti tentang peningkatan pendapatan mustahiq. Perbedaan dari penelitian ini diantaranya pada skripsi Sophia Kholilah Siregar melakukan penelitian terkait peran dana zakat produktif sedangkan peneliti terkait penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq. Selain itu juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, jika skripsi Sophia Kholifah Siregar berlokasi di BAZNAS Tapanuli Selatan, sedangkan peneliti berlokasi di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

¹⁰ Sophia Kholilah Siregar, *Peran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus BAZNAS Tapanuli Selatan)*, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2022).

4. *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Yatim Mandiri Kabupaten Jember* oleh Abdul Khobir (2022), mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.

Metode yang digunakan dalam penelitian Abdul Khobir yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan analisis yang digunakan secara deskriptif kualitatif.¹¹

Persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini diantaranya pada skripsi Abdul Khobir melakukan penelitian optimalisasi pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq sedangkan peneliti terkait penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq dalam meningkatkan pendapatan anggota. Selain itu yang menjadi perbedaan lainnya pada lokasi penelitian, jika skripsi Abdul Khobir berlokasi di Yatim Mandiri Kabupaten Jember, sedangkan peneliti berlokasi di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

5. *Peran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) (Studi Kasus Laznas Yatim Mandiri Tulungagung)* oleh Novembrian Jalu Putra Perdana (2023), mahasiswa IAIN Kota Kediri.

¹¹ Abdul Khobir, *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Yatim Mandiri Kabupaten Jember*, (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq 2022).

Metode yang digunakan dalam penelitian Novembrian Jalu Putra Perdana yaitu menggunakan penelitian lapangan atau kualitatif. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder yaitu dari hasil wawancara dengan pihak terkait yakni pegawai LAZ Yatim Mandiri Tulungagung. Adapun analisis yang digunakan diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹²

Persamaannya dengan penelitian saat ini diantaranya menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang program. Perbedaan dari penelitian ini diantaranya pada skripsi Novembrian Jalu Putra Perdana melakukan penelitian terkait peran dana ZIS produktif melalui program BISA sedangkan peneliti terkait penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq. Selain itu yang menjadi perbedaan pada lokasi penelitian, jika skripsi Novembrian Jalu Putra Perdana berlokasi di LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung, sedangkan peneliti berlokasi di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

6. *Strategi Pendayagunaan Dana Infak Sedekah Melalui Program Mobil Sehat NU Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Manajemen Strategis Syariah (Studi Kasus di NU Care-Lazisnu Kabupaten Kediri)* oleh Muhammad Misbakhul Munir (2022), mahasiswa IAIN Kota Kediri.

¹² Novembrian Jalu Putra Perdana, *Peran Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) (Studi Kasus Laznas Yatim Mandiri Tulungagung)*, (Skripsi IAIN Kota Kediri 2023).

Metode yang digunakan dalam penelitian Muhammad Misbakhul Munir yaitu menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹³

Persamaannya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini diantaranya pada skripsi Muhammad Misbakhul Munir melakukan penelitian terkait Strategi Pendayagunaan Dana Infak Sedekah sedangkan peneliti terkait penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq . Selain itu yang menjadi perbedaan pada lokasi penelitian, jika skripsi Muhammad Misbakhul Munir berlokasi di NU Care-Lazisnu Kabupaten Kediri, sedangkan peneliti berlokasi di UPZ Masjid Agung Kota Kediri

¹³ Muhammad Misbakhul Munir, *Strategi Pendayagunaan Dana Infak Sedekah Melalui Program Mobil Sehat NU Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Manajemen Strategis Syariah (Studi Kasus di NU Care-Lazisnu Kabupaten Kediri)*, (Skripsi IAIN Kota Kediri 2022).